

Perkembangan profil marching band di DKI Jakarta = Development of marching band profile in DKI Jakarta

Aryadipta Martono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20474760&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Marching Band di DKI Jakarta sudah ada sejak tahun 1970an. Sampai sekarang, penggunaan kegiatan yang melibatkan adanya marching band masih sangat banyak, terutama pada acara-acara besar sebagai yang membuat acara agar semakin meriah. Tidak hanya untuk memeriahkan sebuah acara, lomba marching band juga sering diadakan di berbagai tempat di dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Di DKI Jakarta terdapat lomba tingkat nasional terbesar di Indonesia, yaitu Grand Prix Marching Band. Selain melibatkan unsur yang ada di dalam lomba tersebut seperti lapangan, ada juga unsur pelatih yang memiliki pengaruh terhadap kelancaran berjalannya sebuah unit marching band. Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap perkembangan unit marching band di DKI Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisa deskriptif dan spasial. Hasil penelitian menunjukan bahwa masing-masing unsur dapat memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan sebuah marching band. Pelatih yang selalu berganti-ganti dan dalam jumlah yang sedikit merupakan ancaman bagi perkembangan sebuah unit marching band karena dapat berdampak penurunan kualitas serta kuantitas pemainnya. Lapangan yang digunakan oleh suatu perlombaan juga menjadi hambatan bagi sebuah unit yang tidak mampu mendapatkan akomodasi fasilitas yang memadai. Unit marching band di DKI Jakarta jumlahnya cukup banyak. Hal ini seharusnya mendapat perhatian lebih agar semua unit yang ada di DKI Jakarta dapat berkembang dengan baik. Walaupun jenis marching band berbeda-beda sesuai dengan karakteristiknya masing-masing, lokasi unit pada umumnya mengikuti jaringan jalan arteri dan mendekati lapangan olahraga maupun gedung olahraga yang berada di jalan arteri. Kondisi ini memungkinkan adanya penggunaan ruang bersama untuk sarana olahraga yang mendukung kegiatan marching band.

<hr>

ABSTRACT

Marching Band in DKI Jakarta has been around since 1970s. Until now, the use of activities that involve the marching band is still very much, especially at major events as that makes the event to be more festive. Not only to enliven an event, marching band competition is also often held in various places in the world, not least in Indonesia. In DKI Jakarta there is the largest national level competition in Indonesia, the Grand Prix Marching Band. In addition to involving elements in the race such as the field, there are also elements of coaches that have an effect on the smooth running of a marching band unit. This study aims to discuss the influence of these factors on the development of marching band units in DKI Jakarta. The method used in this research is qualitative method with descriptive and spatial analysis. The results showed that each element can have a significant influence on the development of a marching band. Coaches are always changing and in small numbers is a threat to the development of a marching band unit because it can affect the decline in quality and quantity of players. The field used by a race is also an obstacle for a unit that is

unable to get adequate facility accommodation. The marching band unit in DKI Jakarta is quite a lot. This should get more attention so that all units in DKI Jakarta can develop well. Although the type of marching band varies according to their characteristics, the location of the unit generally follows the arterial road network and approaches the sports field as well as the sports hall located on the arterial road. This condition allows the use of shared space for sports facilities that support marching band activities.